DAYA SAING SEKTOR EKONOMI DAN ELASTISITAS TENAGA KERJA DI KOTA PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

RIO ANDREAN
NIM. B1011221216

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Rio Andrean
NIM	:	B1011221216
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul TA	:	Daya Saing Sektor Ekonomi dan Elastisitas Tenaga Kerja di Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 29 September 2026



Rio Andrean
NIM. B1011221216

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Rio Andrean
NIM	:	B1011221216
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul TA	:	Daya Saing Sektor Ekonomi dan Elastisitas Tenaga Kerja di Kota Pontianak

Menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri yang disusun sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku. Seluruh data dan referensi yang digunakan telah dicantumkan secara jujur dan sesuai kaidah penulisan ilmiah, serta tidak mengandung unsur plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika atau peraturan akademik Universitas Tanjungpura, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Surat ini dibuat sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi yang saya tempuh.

Pontianak, 29 September 2026



Rio Andrean
NIM. B1011221216

LEMBAR YURIDIS

Daya Saing Sektor Ekonomi dan Elastisitas Tenaga Kerja di Kota Pontianak

Penanggung Jawab Yuridis

Rio Andrean
B1011221216

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	:	29 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. NIP 196404281989031004	29/09/26	
2.	Pembimbing Pendamping	Yanto, S.E., M.Sc. NIP 197706152003121004	29/09/26	
3.	Ketua Penguji	Eko Supriyanto, S.E., M.E. NIP 199101212019031013	28/09/26	
4.	Anggota Penguji	Supriaman, S.Pd., M.Si. NIP 199104132023211027	28/09/26	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 01 OCT 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Rio Andrean
NIM	:	B1011221216
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Daya Saing Sektor Ekonomi Dan Elastisitas Tenaga Kerja Di Kota Pontianak

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Utama Tugas Akhir	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. NIP. 196404281989031004	23/6/2026	
Pembimbing Pendamping Tugas Akhir	Yanto, S.E., M.Sc. NIP. 197706152003121004	23/6/2026	

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "**Daya Saing Sektor Ekonomi dan Elastisitas Tenaga Kerja di Kota Pontianak**" dengan baik. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini terdapat berbagai kendala dan tantangan. Namun, berkat dukungan, bantuan, arahan, serta doa dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, kemudahan, dan penyertaan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat, serta pengorbanan yang tidak ternilai sejak awal perkuliahan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
3. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CfrA., CMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Yanto, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. dan Bapak Yanto, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, saran, serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Eko Supriyanto, S.E., M.E. dan Bapak Supriaman, S.Pd., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan Tugas Akhir ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf akademik, tata usaha, perpustakaan, serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah membantu penulis

dalam berbagai proses administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian Tugas Akhir.

10. Keluarga besar penulis, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta semangat selama proses perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Pembangunan angkatan 2022, yang telah membersamai penulis selama masa perkuliahan, berbagi cerita, berdiskusi, saling membantu, dan memberikan semangat hingga penyelesaian Tugas Akhir ini.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
13. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, yang telah bertahan, berusaha, dan terus melangkah hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih karena tetap berusaha menyelesaikan setiap proses perkuliahan, menghadapi rasa lelah, tekanan, keraguan, serta berbagai tantangan hingga akhirnya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi tambahan pengetahuan dalam bidang ekonomi pembangunan.

Pontianak, 29 September 2026



Rio Andrean
NIM. B1011221216

DAYA SAING SEKTOR EKONOMI DAN ELASTISITAS TENAGA KERJA DI KOTA PONTIANAK

Rio Andrean
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study analyzes the competitiveness of economic sectors and employment elasticity in Pontianak City during 2020-2024 using a descriptive quantitative approach. Secondary data consist of Gross Regional Domestic Product by industry and employment data published by Statistics Indonesia. The analysis applies Location Quotient, Shift-Share, Klassen Typology, overlay analysis, and employment elasticity. The results show 14 base sectors and three non-base sectors. Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles is the only sector with positive competitive advantage and the only sector classified as advanced and rapidly growing. The overlay analysis therefore identifies this sector as the leading economic sector. Employment elasticity is -1.861 for the primary sector group, 0.638 for the secondary sector group, and 0.660 for the tertiary sector group. These findings indicate that the leading sector's economic strength has not yet been accompanied by a proportional employment response at the sector-group level.

***Keywords**: sector competitiveness; Location Quotient; Shift-Share; Klassen Typology; employment elasticity; Pontianak City*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis daya saing sektor ekonomi dan elastisitas tenaga kerja di Kota Pontianak selama periode 2020-2024 dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data sekunder yang digunakan berupa Produk Domestik Regional Bruto menurut lapangan usaha dan data ketenagakerjaan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik. Analisis menggunakan *Location Quotient*, *Shift-Share*, Tipologi Klassen, *overlay*, dan elastisitas tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 14 sektor basis dan tiga sektor nonbasis. Sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor menjadi satu-satunya sektor yang memiliki daya saing positif dan termasuk sektor maju dan tumbuh cepat. Hasil *overlay* menetapkan sektor tersebut sebagai sektor unggulan secara ekonomi. Elastisitas tenaga kerja kelompok sektor primer sebesar -1,861, sektor sekunder 0,638, dan sektor tersier 0,660. Temuan ini menunjukkan bahwa keunggulan ekonomi sektor unggulan belum sepenuhnya disertai respons tenaga kerja yang proporsional pada tingkat kelompok sektor.

Kata Kunci: daya saing sektor; *Location Quotient*; *Shift-Share*; Tipologi Klassen; elastisitas tenaga kerja; Kota Pontianak

b1011221216@student.untan.ac.id

RINGKASAN

DAYA SAING SEKTOR EKONOMI DAN ELASTISITAS TENAGA KERJA DI KOTA PONTIANAK

1. Latar Belakang

Kota Pontianak merupakan pusat pemerintahan, perdagangan, jasa, pendidikan, transportasi, dan berbagai aktivitas ekonomi perkotaan di Provinsi Kalimantan Barat. Struktur perekonomian kota ini didominasi oleh sektor sekunder dan tersier yang memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Namun, besarnya kontribusi suatu sektor belum tentu menunjukkan bahwa sektor tersebut memiliki daya saing yang kuat maupun kemampuan yang tinggi dalam menyerap tenaga kerja. Oleh karena itu, diperlukan analisis untuk mengidentifikasi sektor-sektor yang menjadi penggerak utama perekonomian daerah serta melihat keterkaitannya dengan penyerapan tenaga kerja selama periode 2020-2024.

2. Permasalahan

Penelitian ini berfokus pada empat permasalahan utama, yaitu mengidentifikasi sektor basis dan nonbasis di Kota Pontianak, menganalisis daya saing sektor ekonomi dibandingkan Provinsi Kalimantan Barat, memetakan posisi sektor ekonomi berdasarkan tingkat pertumbuhan dan kontribusinya, serta menganalisis keterkaitan hasil *overlay* daya saing sektoral dengan elastisitas tenaga kerja. Permasalahan tersebut penting untuk mengetahui sektor-sektor yang memiliki posisi kuat dalam perekonomian daerah serta melihat relevansinya terhadap penyerapan tenaga kerja.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa Produk Domestik Regional Bruto Kota Pontianak dan Provinsi Kalimantan Barat menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan serta data ketenagakerjaan Kota Pontianak tahun 2020-2024. Analisis dilakukan menggunakan metode *Location Quotient* (LQ) untuk menentukan sektor basis, *Shift-Share* untuk mengukur daya saing kompetitif sektor, Tipologi Klassen untuk mengelompokkan posisi sektor ekonomi, analisis *overlay* untuk menentukan sektor unggulan, serta elastisitas tenaga kerja untuk mengukur respons perubahan tenaga kerja terhadap pertumbuhan *output* ekonomi.

4. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 14 sektor basis dan 3 sektor nonbasis di Kota Pontianak. Berdasarkan analisis *Shift-Share*, hanya sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor yang memiliki daya saing kompetitif positif dibandingkan sektor yang sama di Provinsi Kalimantan Barat. Hasil Tipologi Klassen menunjukkan bahwa sektor tersebut juga menjadi satu-satunya sektor yang berada pada Kuadran I atau sektor maju dan tumbuh cepat. Analisis *overlay* menetapkan sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebagai satu-satunya sektor unggulan secara ekonomi. Sektor tersebut termasuk dalam kelompok sektor tersier. Elastisitas kelompok sektor tersier sebesar 0,660 dan tergolong inelastis, yang menunjukkan bahwa pertumbuhan *output* kelompok tersier lebih cepat dibandingkan

pertumbuhan tenaga kerjanya. Dengan demikian, keunggulan ekonomi sektor perdagangan belum disertai respons tenaga kerja yang proporsional pada tingkat kelompok sektor.

5. Simpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor merupakan satu-satunya sektor unggulan secara ekonomi di Kota Pontianak selama periode 2020-2024 karena memenuhi kriteria sebagai sektor basis, memiliki daya saing positif, dan termasuk sektor maju dan tumbuh cepat. Sektor perdagangan berada dalam kelompok sektor tersier yang memiliki elastisitas tenaga kerja sebesar 0,660 dan tergolong inelastis. Nilai elastisitas tersebut menggambarkan kondisi kelompok sektor tersier dan tidak dapat diinterpretasikan sebagai elastisitas sektor perdagangan secara individual. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu mempertahankan dan memperkuat sektor unggulan, meningkatkan daya saing sektor basis yang masih tertekan, serta mengarahkan kebijakan ketenagakerjaan agar pertumbuhan ekonomi dapat disertai perluasan kesempatan kerja. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data tenaga kerja menurut 17 lapangan usaha agar keterkaitan antara daya saing sektoral dan respons tenaga kerja dapat dianalisis secara lebih rinci.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii

1. PENDAHULUAN 1
2. KAJIAN LITERATUR 5
   2.1 Tinjauan Teori 5
   2.2 Tinjauan Empiris 6
   2.3 Kerangka Konseptual 7
3. METODE PENELITIAN 8
   3.1 Bentuk Penelitian 8
   3.2 Jenis dan Sumber Data 8
   3.3 Definisi Operasional Variabel 9
   3.4 Metode Analisis 10
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 13
   4.1 Hasil Penelitian 13
      4.1.1 Hasil Analisis *Location Quotient* (LQ) 13
      4.1.2 Hasil Analisis *Shift-Share* 15
      4.1.3 Hasil Analisis Tipologi Klassen 16
      4.1.4 Hasil Keterkaitan *Overlay* Daya Saing Sektoral dengan Elastisitas Tenaga Kerja 18
   4.2 Pembahasan Penelitian 21
      4.2.1 Pembahasan Hasil Analisis *Location Quotient* (LQ) 21
      4.2.2 Pembahasan Hasil Analisis *Shift-Share* 23
      4.2.3 Pembahasan Hasil Analisis Tipologi Klassen 24
      4.2.4 Pembahasan Keterkaitan Hasil Overlay Daya Saing Sektoral dengan Elastisitas Tenaga Kerja 26

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 28
5.1 Simpulan 28
5.2 Rekomendasi 29

DAFTAR RUJUKAN 30
LAMPIRAN 33

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Indikator Makro Kota Pontianak, 2020-2024..... 1
Tabel 1.2 Kontribusi PDRB ADHB menurut lapangan usaha (%), 2020-2024..... 2
Tabel 1.3 Penyerapan Tenaga Kerja Kota Pontianak, 2020-2024..... 3
Tabel 3.1 Matriks Tipologi Klassen 12
Tabel 4.1 Analisis Location Quotient Kota Pontianak Tahun 2020-2024..... 13
Tabel 4.2 Analisis Shift-Share Kota Pontianak Tahun 2020-2024..... 15
Tabel 4.3 Hasil Analisis Tipologi Klassen Kota Pontianak Tahun 2020-2024 17
Tabel 4.4 Overlay Hasil Analisis Daya Saing Sektor Ekonomi Kota Pontianak Tahun 2020-2024 18
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Elastisitas Tenaga Kerja Kota Pontianak Tahun 2020-2024..... 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep 8

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan, memperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan produktivitas wilayah. Dalam konteks perkotaan, keberhasilan pembangunan ekonomi tidak hanya dapat dilihat dari kenaikan *output*, tetapi juga dari kemampuan sektor ekonomi dalam menciptakan nilai tambah dan menyerap tenaga kerja. Perubahan struktur ekonomi perkotaan umumnya ditandai oleh menurunnya peran sektor primer dan meningkatnya peran sektor sekunder serta tersier. Pola ini terlihat pada berbagai wilayah perkotaan, termasuk dalam kajian struktur perekonomian Kota Ternate yang menunjukkan pergeseran dari sektor pertanian menuju sektor perdagangan dan jasa (Kosuma et al., 2016).

Periode 2020-2024 menjadi fase penting dalam membaca kembali kinerja ekonomi daerah. Pada periode tersebut, perekonomian Indonesia mengalami kontraksi akibat pandemi, kemudian bergerak menuju pemulihan. Ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tumbuh 5,03 persen secara kumulatif, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, dengan pertumbuhan tertinggi dari sisi produksi terjadi pada lapangan usaha jasa lainnya (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa masa krisis dan pemulihan dapat mengubah pola pertumbuhan sektoral. Beberapa sektor mampu pulih lebih cepat, sedangkan sektor lain membutuhkan waktu lebih panjang untuk kembali tumbuh. Karena itu, analisis daya saing sektor ekonomi menjadi penting untuk mengetahui sektor mana yang memiliki posisi kuat dalam perekonomian daerah (Oeliestina, 2022).

Dinamika tersebut juga terjadi di Kota Pontianak. Sebagai ibu kota Provinsi Kalimantan Barat, Pontianak menjadi pusat pemerintahan, perdagangan, jasa, pendidikan, transportasi, dan aktivitas ekonomi perkotaan. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Kota Pontianak mengalami kontraksi sebesar -3,96 persen. Setelah itu, ekonomi Pontianak kembali tumbuh sebesar 4,61 persen pada 2021, 4,97 persen pada 2022, 4,76 persen pada 2023, dan 5,03 persen pada 2024. Dari sisi kapasitas produksi riil, PDRB ADHK 2010 meningkat dari 27.404,86 miliar rupiah pada 2023 menjadi 28.784,47 miliar rupiah pada 2024. PDRB per kapita ADHB juga mencapai 75,42 juta rupiah pada 2024, dengan jumlah penduduk sekitar 680,85 ribu orang. Ringkasan indikator makro Kota Pontianak disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Ringkasan Indikator Makro Kota Pontianak, 2020-2024

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
Pertumbuhan ekonomi (PDRB ADHK 2010), %	-3,96	4,61	4,97	4,76	5,03
PDRB ADHB, miliar Rp	37.648,51	40.200,36	44.320,31	47.885,24	51.349,89
PDRB ADHK 2010, miliar Rp	23.822,51	24.919,42	26.159,52	27.404,86	28.784,47
PDRB per kapita ADHB, juta Rp	57,25	60,54	66,16	70,89	75,42
PDRB per kapita ADHK 2010, juta Rp	36,23	37,53	39,05	40,57	42,28
Pertumbuhan PDRB per kapita (ADHK 2010), %	-6,14	3,58	4,07	3,89	4,21

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah penduduk, ribu orang	657,53	664,06	669,85	675,47	680,85

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pontianak (2025a)

Struktur ekonomi Kota Pontianak menunjukkan dominasi sektor nonprimer. Pada tahun 2024, kontribusi terbesar terhadap PDRB ADHB berasal dari sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 18,48 persen, konstruksi sebesar 15,52 persen, industri pengolahan sebesar 15,50 persen, transportasi dan pergudangan sebesar 8,90 persen, serta jasa keuangan dan asuransi sebesar 8,47 persen. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi Pontianak bertumpu pada sektor perdagangan, jasa, konstruksi, dan industri pengolahan. Namun, besarnya kontribusi sektor terhadap PDRB belum tentu menunjukkan bahwa sektor tersebut memiliki daya saing yang kuat dan mampu menciptakan penyerapan tenaga kerja yang besar. Kontribusi PDRB ADHB menurut lapangan usaha disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Kontribusi PDRB ADHB menurut lapangan usaha (%), 2020-2024

Lapangan usaha	2020	2021	2022	2023	2024
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,40	1,35	1,24	1,13	1,06
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
Industri Pengolahan	17,98	18,16	17,22	15,69	15,50
Pengadaan Listrik dan Gas	0,17	0,17	0,17	0,19	0,20
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,34	0,34	0,32	0,31	0,31
Konstruksi	16,12	16,42	16,10	16,23	15,52
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,71	15,66	17,03	17,92	18,48
Transportasi dan Pergudangan	7,92	7,30	8,33	8,90	8,90
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,93	3,01	3,10	3,17	3,19
Informasi dan Komunikasi	5,72	5,74	5,68	5,68	5,75
Jasa Keuangan dan Asuransi	8,85	9,11	9,04	8,68	8,47
Real Estat	2,51	2,37	2,23	2,26	2,32
Jasa Perusahaan	0,67	0,63	0,66	0,67	0,68
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,83	9,28	8,52	8,34	8,57
Jasa Pendidikan	5,68	5,69	5,53	5,45	5,65
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,62	3,40	3,41	3,88	3,94
Jasa lainnya	1,54	1,37	1,42	1,47	1,48
Total	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pontianak (2025a)

Dari sisi ketenagakerjaan, jumlah penduduk bekerja di Kota Pontianak meningkat dari 265.330 orang pada 2020 menjadi 306.028 orang pada 2024. Namun, penyerapan tenaga kerja masih terkonsentrasi pada sektor tersier. Pada 2024, sektor tersier menyerap 79,81 persen tenaga kerja, sedangkan sektor sekunder menyerap 17,02 persen dan sektor primer hanya 3,17 persen. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan antara struktur

output dan struktur tenaga kerja. Sektor dengan kontribusi besar terhadap PDRB belum tentu memiliki elastisitas tenaga kerja yang tinggi. Sebaliknya, sektor yang menyerap banyak tenaga kerja belum tentu memiliki daya saing yang kuat secara ekonomi. Penyerapan tenaga kerja Kota Pontianak disajikan pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Penyerapan Tenaga Kerja Kota Pontianak, 2020-2024

Sektor	2020	2021	2022	2023	2024
Penduduk bekerja (orang)	265.330	277.910	303.616	295.476	306.028
Penyerapan tenaga kerja sektor primer (%)	3,40	4,00	3,18	3,84	3,17
Penyerapan tenaga kerja sektor sekunder (%)	18,51	19,00	17,22	10,74	17,02
Penyerapan tenaga kerja sektor tersier (%)	78,09	77,00	79,60	85,41	79,81

Keterangan: pengelompokan sektor mengikuti klasifikasi primer, sekunder, dan tersier. Persentase dapat tidak berjumlah tepat 100,00 persen karena pembulatan.
Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pontianak (2025b)

Permasalahan tersebut penting untuk dikaji karena ketimpangan daya saing antar sektor dapat memengaruhi arah pembangunan daerah. Sektor yang tumbuh cepat dan memiliki kontribusi besar dapat menjadi penggerak ekonomi. Namun, jika sektor tersebut tidak mampu menyerap tenaga kerja secara memadai, pertumbuhan ekonomi berisiko kurang inklusif. Sebaliknya, sektor yang menyerap banyak tenaga kerja tetapi tidak memiliki daya saing yang kuat dapat menghadapi tekanan produktivitas. Kondisi ini dapat meningkatkan kerentanan ekonomi daerah, terutama ketika terjadi guncangan eksternal. Oleh karena itu, identifikasi sektor basis dan sektor unggulan perlu dilakukan secara lebih tepat agar kebijakan pemulihan dan pengembangan ekonomi tidak salah sasaran (Septiadi & Awaluddin, 2022).

Analisis daya saing sektor ekonomi diperlukan untuk membedakan sektor yang hanya besar secara kontribusi dari sektor yang benar-benar memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif. *Location Quotient* (LQ) dapat digunakan untuk mengidentifikasi sektor basis, yaitu sektor yang memiliki tingkat spesialisasi lebih tinggi dibandingkan wilayah acuan. *Shift-Share* dapat digunakan untuk melihat sumber pertumbuhan sektoral melalui komponen pertumbuhan umum, bauran industri, dan keunggulan kompetitif wilayah. Tipologi Klassen dapat melengkapi analisis tersebut dengan mengelompokkan sektor berdasarkan laju pertumbuhan dan kontribusi relatif. Penggunaan beberapa alat analisis ini membantu menghasilkan pemetaan sektor ekonomi yang lebih sistematis dan terukur. Hasil penelitian di Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa sektor unggulan perlu dipetakan dengan indikator kuantitatif yang konsisten agar pembacaan daya saing antar sektor menjadi lebih jelas (Nuryadin et al., 2023). Selain itu, kajian perubahan struktural ekonomi juga menegaskan bahwa transformasi ekonomi tidak berjalan seragam antar wilayah, sehingga analisis sektoral perlu disesuaikan dengan konteks daerah masing-masing (Simanjuntak & Widodo, 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas perubahan struktur ekonomi dan sektor unggulan di berbagai daerah. Aries et al. (2018) menunjukkan bahwa kota-kota di Indonesia mengalami perubahan dominasi sektor ekonomi yang ditandai oleh melemahnya

sektor primer dan menguatnya sektor tersier. Febrianti & Sarfiah (2022) menekankan pentingnya pemetaan sektor unggulan sebagai dasar perencanaan pembangunan yang berbasis potensi lokal. Beberapa studi juga menggunakan kombinasi LQ, *Shift-Share*, dan Tipologi Klassen untuk menentukan sektor unggulan daerah. Harjanti et al. (2021) menggunakan ketiga metode tersebut untuk menilai sektor unggulan di Kabupaten Sanggau. Fauzan & Hendrati (2023) juga memakai pendekatan serupa untuk menentukan sektor pendukung ekonomi daerah di Kota Sukabumi.

Meskipun demikian, sebagian besar studi masih berfokus pada identifikasi sektor basis atau sektor unggulan. Kajian tersebut belum banyak mengaitkan hasil pemetaan daya saing sektoral dengan elastisitas tenaga kerja. Padahal, hubungan antara keunggulan sektor ekonomi dan kemampuan sektor dalam merespons kebutuhan tenaga kerja merupakan aspek penting dalam pembangunan daerah. Tanpa analisis tersebut, pemerintah daerah dapat memprioritaskan sektor yang besar dan tumbuh cepat, tetapi kurang berdampak pada perluasan kesempatan kerja. Sebaliknya, sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pasar kerja dapat kurang mendapat perhatian karena belum dinilai unggul dari sisi daya saing ekonomi.

Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan mengkaji daya saing sektor ekonomi dan elastisitas tenaga kerja di Kota Pontianak selama periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan *Location Quotient*, *Shift-Share*, dan Tipologi Klassen untuk memetakan sektor basis, daya saing sektoral, dan posisi sektor dalam struktur pertumbuhan-kontribusi. Hasil ketiga analisis tersebut kemudian dikaitkan dengan elastisitas tenaga kerja untuk melihat apakah sektor yang kuat secara ekonomi juga memiliki respons tenaga kerja yang tinggi terhadap pertumbuhan *output*. Pendekatan ini sejalan dengan Putri & Cahyono (2021) yang menekankan pentingnya melihat peran sektor unggulan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan analisis daya saing sektoral dan elastisitas tenaga kerja dalam satu kerangka penelitian. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi sektor basis, sektor kompetitif, dan posisi sektor dalam Tipologi Klassen, tetapi juga menilai keterkaitan antara kekuatan ekonomi sektor dan respons tenaga kerja. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai sektor prioritas Kota Pontianak. Sektor prioritas tidak hanya dinilai dari kontribusi dan pertumbuhan *output*, tetapi juga dari relevansinya terhadap pasar kerja daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor basis perekonomian Kota Pontianak tahun 2020-2024 menggunakan *Location Quotient*, menganalisis daya saing sektor dan sumber pertumbuhan menggunakan *Shift-Share*, memetakan posisi sektor ekonomi menggunakan Tipologi Klassen, serta menganalisis keterkaitan hasil *overlay* daya saing sektoral dengan elastisitas tenaga kerja. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian empiris tentang pembangunan ekonomi perkotaan, terutama pada konteks kota di Kalimantan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam menentukan sektor prioritas, merancang kebijakan investasi, menyusun program pelatihan tenaga kerja, dan memperkuat sektor yang produktif sekaligus relevan bagi kesempatan kerja lokal.